

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan amanat bagi orang tua dan anak adalah aset bangsa yang akan menentukan masa depan suatu bangsa kedepannya. Seperti halnya Bung Karno menegaskan bahwa untuk melihat masa depan suatu bangsa maka dapat dilihat dari segi kualitas anak dan pemudanya, karena generasi muda merupakan penerus dan pewaris bangsa dan negara. Oleh Karena itu kita memiliki kewajiban untuk memberikan hak-haknya sedini mungkin. Salah satunya adalah hak untuk memperoleh pendidikan yang layak, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Peran pendidikan dalam fase ini sangat penting dan tidak boleh disepelekan, karena fase ini adalah periode yang sensitive dimana anak akan sangat peka untuk mempelajari suatu hal yang dia lihat dan dia saksikan. Lingkungan akan sangat mempengaruhi anak, karena sifat anak pada dasarnya adalah suka meniru dari apa yang dilihat dan disaksikan. Maka dari itu sebagai orang tua dan orang dewasa tugasnya adalah menjadi teladan yang baik bagi anak. Mereka belajar melalui apa yang mereka lihat, oleh karena itu ajarkan mereka melalui tindakan bukan semata hanya melalui nasehat.

Pada usia 5-6 tahun kegiatan pembelajaran yang dapat melatih serta menstimulasi perkembangan kognitif anak salah satunya adalah kegiatan membedakan bentuk geometri. Kemampuan kognitif anak dapat dilatih melalui kegiatan membedakan bentuk geometri karena pada dasarnya dalam kegiatan

membedakan bentuk geometri akan melibatkan anak secara langsung dalam mengenal, membedakan, dan menunjukan berbagai macam bentuk geometri seperti segi tiga, persegi, persegi panjang dan lingkaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam kegiatan proses pembelajaran menggunakan teknik membedakan bentuk geometri di Kelompok A KB Tunas Jaya Randudongkal kecamatan Randudongkal kabupaten Pematang Jaya dalam 15 anak, terdapat anak yang perkembangan kognitifnya belum berkembang sebanyak 7 anak, anak yang mulai berkembang ada 5 anak, dan anak yang berkembang sesuai harapan 3 anak. Memberikan stimulasi adalah kunci penting dalam upaya meningkatkan perkembangan kognitif anak. Salah satunya untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak dapat distimulasi menggunakan teknik membedakan bentuk geometri.

Kegiatan membedakan bentuk geometri dapat meningkatkan kreativitas anak. Melalui bermain menggabungkan bentuk-bentuk geometri akan melatih anak untuk membuat suatu gambar atau bentuk baru sesuai dengan imajinasi yang dimiliki anak. Selain itu, anak akan terlatih untuk menyampaikan ide atau gagasan tentang hasil karya yang dibuatnya. Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan membedakan bentuk geometri juga dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan matematik pada anak (Roostin, 2019).

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penerapan upaya meningkatkan perkembangan kognitif melalui teknik membedakan bentuk geometri pada siswa kelas A yaitu anak usia 4-5 tahun di KB Tunas Jaya Randudongkal kecamatan Randudongkal kabupaten Pematang Jaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah diatas maka penulis menegaskan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah perkembangan kognitif dapat di tingkatkan melalui kegiatan membedakan bentuk geometri pada siswa kelas A KB Tunas Jaya Randudongkal.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah penerapan kegiatan membedakan bentuk geometri dapat meningkatkan perkembangan kognitif pada siswa kelas A di KB Tunas Jaya Randudongkal.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif yang terbagi menjadi dua yaitu Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti Lain

Mendapatkan teori tentang peningkatan perkembangan kognitif anak melalui membedakan bentuk geometri sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Pengambil Kebijakan

Memberikan landasan serta argumen dalam pengambilan kebijakan guna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya peningkatan perkembangan kognitif anak melalui kegiatan membedakan bentuk geometri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Anak mampu meningkatkan perkembangan kognitif melalui kegiatan membedakan bentuk geometri.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan tentang kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran seperti halnya untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak dapat melalui kegiatan membedakan bentuk geometri.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk lebih memperhatikan perkembangan kognitif anak. Karena pada dasarnya setiap perkembangan anak berbeda-beda.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan, wawasan berfikir penulis dan mendapatkan pengalaman langsung dari penerapan membedakan bentuk geometri.

